

LAPORAN PENELITIAN HIBAH PEMBINAAN

EFEKTIVITAS FREKUENSI POP TEST SEBAGAI UPAYA

PENINGKATAN DAYA INGAT PEMELAJAR DALAM

MEMPELAJARI KANJI

OLEH:

Herniwati, S.Pd., M.Hum

Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum.,M.Pd

Dibiayai oleh:

Dana DIPA SK Rektor Nomor: 5085/H.40.00/PL.01/2007,

tanggal 01 Agustus 2007



PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ASING

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2007

Halaman Pengesahan Laporan Penelitian

Judul Penelitian : Efektivitas Frekuensi Pop-Test Sebagai Upaya Peningkatan Daya Ingat Pemelajar Dalam Mempelajari Kanji

Peneliti Utama : Herniwati, S.Pd.,M.Hum

Pangkat/Golongan/NIP : Lektor/III D/ 132149371

Unit Kerja : Prodi Pendidikan Bahasa Jepang JPBA FPBS UPI

Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi no.229 Bandung 40154

Lama Penelitian : 8 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-

Sumber Dana : Dana Dipa SK Rektor Nomor: 5085/H.40.00/PL.01/2007, tanggal 01 Agustus 2007

Bandung, 01 November 2007

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan,

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd

Herniwati, S.Pd.,M.Hum

NIP. 131476578

NIP. 132149371

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian UPI,

Prof. Furqon, Ph.D

NIP. 131627889

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas frekuensi pop test sebagai upaya peningkatan daya ingat pemelajar dalam mempelajari kanji di Program Pendidikan Bahasa Jepang JPBA FPBS UPI. Khususnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan daya ingat mahasiswa dalam menulis kanji dengan menggunakan pop test sehingga hasil belajar yang dilakukan pada setiap kegiatan belajar dapat meningkat dan efektif.

Hasil dari intensitas pop test yang dilaksanakan selama 11 kali di tiga kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas A, kelas B dan kelas C diperoleh hasil rata-rata yang tinggi yaitu kelas A 83,02, kelas B 86,79, dan kelas C 72,57. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengingat kanji dengan menggunakan pop test untuk kelas B lebih tinggi dari pada kelas A. Dan kemampuan mengingat kanji dengan menggunakan pop test untuk kelas A lebih tinggi dari kelas C. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa kelas A dan B dalam mengingat kanji dengan menggunakan pop test efektif. Sedangkan untuk kelas C cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan dari pelaksanaan pop test pada pemelajaran kanji dapat ditemukan beberapa kebaikan diantaranya:

a) Dengan peningkatan frekuensi daya ingat dengan menggunakan pop test mahasiswa dapat konsentrasi dan mampu menjawab soal-soal kanji dengan baik dan benar. b) Dengan berbekal pemahaman makna dan karakteristik dari setiap kanji mahasiswa mampu menuliskan kanji dengan cepat dan tepat dalam waktu yang terbatas. c) Dengan dilaksanakan pop test ini mahasiswa termotivasi untuk dapat mengingat kanji dan ingin memperoleh nilai yang tinggi.

Adapun kelemahannya diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Mahasiswa yang tidak dapat mengingat kanji dengan baik, tidak bisa menjawab soal-soal pop test kanji. b) Mahasiswa yang sudah mengingat kanji dengan baik tetapi karena rasa grogi dan tudak dapat konsentrasi mengakibatkan kanji yang telah dihapal menjadi lupa. c) Dengan waktu yang terbatas mengakibatkan mahasiswa tidak teliti dalam menuliskan kanji yang telah didiktekan. d) Jumlah kanji yang banyak mengakibatkan kanji yang telah diingat mudah diingat tetapi mudah pula lupakan.

Dengan demikian efektivitas pop test baik dilakukan pada pembelajaran kanji karena proses mengingat atau menghafal kanji tidak dapat dilakukan hanya dengan satu kali kegiatan belajar mengajar, tetapi perlu adanya tahapan latihan yang berulang-ulang sehingga kanji telah dipelajari dapat diserap dan diingat dengan baik. Teknik evaluasi pop test dapat dijadikan satu alternatif untuk pembelajaran kanji baik tingkat dasar ataupun tingkat menengah dan tingkat tinggi. Selain itu pop test pun dapat dilaksanakan pada keterampilan berbahasa lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Illahi Robbi dengan selesainya penulisan laporan penelitian ini. Kegiatan ini tidak akan berakhir dengan baik tanpa adanya kerja sama antara anggota tim serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik pada saat pengumpulan data maupun pada saat penulisan laporan akhir.

Harapan kami semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan ini dapat memberi sumbangan yang berguna khususnya bagi kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran kanji pada program pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan program studi tersebut.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang kami lakukan dalam penelitian ini, karena itu kami berharap kritik dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Bandung, 1 Nopember 2007

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
2.1 Kanji.....	6
2.2 Kanji Sebagai Kesatuan yang Memiliki Arti	10
2.3 Kanji Tingkat Dasar.....	11
2.4 Mengingat Sebagai Manifestasi Hasil Belajar	31
2.5 Evaluasi Belajar	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Sumber Data Penelitian	37
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.5 Teknik Pengolahan Data	44
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa Jepang pemelajar dituntut untuk dapat menguasai huruf hiragana, huruf katakana dan kanji. Ketiga jenis huruf tersebut merupakan satu syarat yang harus dikuasai pada saat proses belajar bahasa Jepang berlangsung. Huruf hiragana dan katakana dapat dihafal dengan mempelajari secara rutin dibawah bimbingan pengajar selama kurun waktu kurang lebih satu bulan. Tetapi berbeda dengan kanji yang jumlahnya mencapai ribuan tidak dapat dengan mudah dikuasai atau diingat dalam jangka waktu yang pendek atau dalam proses belajar di kelas dengan jumlah waktu yang terbatas. Kanji tidak bisa diingat tanpa adanya latihan rutin atau evaluasi yang hanya diukur pada saat UTS atau UAS saja. Pemelajar tidak akan menguasai cara penulisan, cara baca, dan makna yang terkandung dari kanji tersebut jika hanya mengikuti pembelajaran saat tatap muka di kelas saja. Hal itu merupakan salah satu kendala yang mengakibatkan nilai hasil belajar kanji kurang memuaskan. Nilai yang diperoleh seorang pemelajar dalam mata kuliah tidak tergantung pada hasil ujian semata, namun juga pengajar memperhatikan berbagai aspek lain yang dapat mendukung perolehan nilai yang akan diterima oleh mahasiswa yang bersangkutan, seperti presentasi kehadiran dalam tatap muka di kelas, kedisiplinan dalam pengerjaan tugas-tugas, baik tugas harian maupun tugas akhir, juga memperhatikan partisipasi aktif pemelajar yang bersangkutan di dalam kelas.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut di atas memungkinkan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa sudah tidak murni lagi, sehingga dengan perolehan nilai tinggi bagi seorang mahasiswa tidak selalu berarti penguasaan terhadap materi perkuliahan itu tinggi. Demikian pula halnya terhadap perolehan nilai mata kuliah kanji, kita tidak dapat hanya melihat nilai akhirnya saja tetapi harus benar-benar melihat kemampuan pelajar tersebut seobjektif mungkin dalam menguasai materi perkuliahan ini.

Hasil tes kemampuan bahasa Jepang (Nooryoku Shiken) yang setiap tahun dilaksanakan oleh The Japan Foundation yang kerap diikuti oleh pelajar bahasa Jepang, dapat menjawab keingintahuan akan kemampuan riil tentang penguasaan kanji. Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa kemampuan pelajar bahasa Jepang dalam penguasaan kanji baik dalam bacaan ataupun kosakata masih rendah, dengan demikian diperlukan upaya untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Fakta lain sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran kanji ini yakni, adanya ketidakpuasan yang sering muncul dalam perkuliahan ini. Diantaranya, karena beban yang diberikan pada mata kuliah ini cukup berat, dan jumlah kanji yang cukup banyak karena disesuaikan dengan materi perkuliahan yang lain, maka seyogyanya kuantitas dan kualitas tatap muka di kelas diberikan secara proporsional. Namun pada kenyataannya tatap muka hanya diberikan dalam 2 sks (2x50 menit), selain itu karena jumlah pelajar bahasa Jepang dari tahun ke tahun terus meningkat, sehingga tidak sesuai dengan kelas yang ideal untuk pembelajaran bahasa asing.

Kanji ini merupakan mata kuliah utama sebagaimana mata kuliah lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis, yang diberikan secara

berkesinambungan mulai semester 1 sampai semester 6. bentuk perkuliahan berupa tatap muka yang dilaksanakan di kelas.

Materi perkuliahan ini meliputi cara penulisan kanji, cara baca, dan makna atau arti yang terkandung dari setiap kanji atau penggabungan dua buah kanji. Adapun tujuan dari mata kuliah ini yaitu dimaksudkan agar pemelajar mampu menguasai kanji level 4, level 3, dan level 2 baik dari segi penulisan, cara baca dan makna yang terkandung dari setiap kanji. Sehingga pemelajar mampu membaca dan memahami isi dari teks yang diberikan pada saat membaca teks bacaan bahasa Jepang dengan baik.

Sesuai dengan karakter mata kuliah ini, metode yang digunakan adalah metode latihan dan driil. Pengajar menjelaskan tentang materi baru, memberikan arti dari setiap kanji, kemudian bersama-sama dengan pemelajar melatih pengucapan cara baca kanji sesuai dengan intonasi yang benar. Pemelajar berlatih menulis kanji di dalam buku paket yang dipakai dan pengajar menulis keseluruhan kanji yang dipelajari pada setiap pertemuan tersebut. Dan kembali melakukan driil secara berulang-ulang bersama pengajar.

Memperhatikan berbagai kondisi dalam proses belajar mengajar tersebut diatas, diketahui bahwa pemelajar dituntut untuk menguasai dan menghafal kanji yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan evaluasi pada setiap pertemuan. Sehingga pemelajar dituntut untuk melakukan proses pembelajaran di rumah untuk mengingat semua kanji yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Oleh karena itu, upaya perbaikan sistem pembelajaran berupa frekuensi evaluasi pop test yang dilaksanakan pada setiap pertemuan tatap muka di kelas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kemampuan daya ingat pemelajar dalam

menguasai kanji. Melalui pop test yang dilakukan diharapkan kanji yang begitu banyak dapat diingat dengan baik oleh pemelajar bahasa Jepang, sehingga dapat diaplikasikan dalam membaca teks bahasa Jepang ataupun menulis karangan bahasa Jepang dengan maksimal.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam satu pertanyaan pokok yaitu : Apakah frekuensi pop test sebagai upaya peningkatan kualitas daya ingat pemelajar dalam mempelajari kanji dapat efektif ?

Dari permasalahan pokok tersebut diatas dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Apakah dengan menggunakan frekuensi pop test dapat meningkatkan kualitas daya ingat pemelajar dalam mempelajari kanji?
- 2) Apakah dengan frekuensi pop test dapat meningkatkan hasil nilai prestasi belajar kanji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan daya ingat mahasiswa dalam mempelajari kanji. Untuk mencapai tujuan tersebut diupayakan pelaksanaan pop test yang dilakukan pada setiap pertemuan dalam proses pembelajaran mata kuliah shokyu hyouki (kanji dasar). Secara spesifik penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui apakah dengan menggunakan frekuensi pop test pencapaian kemampuan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji dapat meningkat.

- 2) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan frekuensi pop test pada kanji hasil nilai prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat.
- 3) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan frekuensi pop test pada kanji dapat lebih efektif.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui frekuensi pop test yang merupakan salah satu teknik dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar kanji ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan Program Pendidikan Bahasa Jepang. Secara khusus manfaat yang dapat dicapai dengan menggunakan frekuensi pop test ini adalah:

- 1) Mahasiswa berlatih konsentrasi untuk menulis dan membaca kanji yang dipelajarinya.
- 2) Mahasiswa dapat menulis kanji dengan cepat dan tepat dalam kalimat bahasa Jepang.
- 3) Mahasiswa berusaha untuk dapat mengingat kanji baik penulisan, membaca, dan memahami arti atau maknanya, karena dalam waktu yang cepat harus bisa menjawab soal yang diberikan oleh pengajar.
- 4) Mahasiswa dalam waktu yang terbatas mampu menulis kanji dengan tepat.
- 5) Dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.
- 6) Dapat membiasakan berpikir dan bertindak cepat dan tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Tentang Kanji

2.1.1 Latar Belakang Kanji

Tatsuo Nishida dalam "*Sekai no Moji*" menyebutkan terdapat kurang lebih 40 jenis model pokok huruf yang dipakai di beberapa tempat di dunia, dan secara prinsipal ternyata memiliki akar yang sama sebagai huruf gambar atau pictograph (1987: 13-14) salah satu huruf yang termasuk diantaranya dan masih bertahan hingga saat ini adalah kanji yang muncul kurang lebih pada abad ke -3 (Sebelum Masehi), kemudian huruf Arab yang muncul pada abad ke -5 (Masehi), serta huruf latin pada abad ke-6 (Sebelum Masehi). Namun seiring dengan perjalanan waktu, tidak sedikit dari model huruf-huruf tersebut mengalami kepunahan dalam masa perkembangan dan pembentukannya masing-masing.

Kanji yang datang ke Jepang pada akhir abad 4 ini, terus menyebar dan mengalami perkembangan. Kemudian pada periode Heian sekitar abad 8 bangsa Jepang mulai melakukan penyempurnaan system penulisan abjad polysyllabic (bersuku kata banyak) dengan mengadaptasi huruf kanji kedalam 50 simbol huruf kana untuk membantu penulisan bahasa Jepang dan terus digunakan hingga saat ini.

Kanji yang telah sampai di Jepang jumlahnya mencapai puluhan ribu, menurut Okada (1975 : 10) kamus kuno "*Kouki Jiten*" berisi kurang lebih 40.000 kanji, sedangkan dalam "*Morohashi Daikanwa Jiten*" terdapat lebih 49.000 kanji. Namun yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang dewasa ini adalah 3000 sampai 4000 kanji, dimana 1850 diantaranya telah dipilih

sebagai kanji-kanji yang paling pokok dan penting. Kanji-kanji tersebut dikenal sebagai: *"Touyou Kanji"*. Koran, majalah, dokumen-dokumen kantor dan buku-buku sekolah, pada umumnya ditulis hanya menggunakan *"touyou kanji"*. Sehingga bila kita belajar 1.850 kanji, maka pengetahuan ini akan sangat membantu kita untuk hidup dalam keseharian Jepang untuk belajar selama 6 tahun dalam pendidikan wajib. Sehingga kanji ini disebut dengan *"Kyouiku Kanji"*.

2.1.2 Kanji Dan Dasar Pembentukannya

Kanji adalah huruf gambar (Ideograph), dimana setiap kata atau maknanya memerlukan sebuah symbol yang unik. Asal mula dari ideograph sendiri merupakan gambar (Takebe, 1993: 159). Bagaimana kanji tercipta, pada awalnya adalah gambar-gambar benda yang kemudian dituliskan secara lebih sederhana sebagai bahasa tulis. Perkembangan ini dapat terlihat dalam perubahan model-model pokok kanji mulai dari bentuknya yang paling kuno hingga seperti yang saat ini masih bertahan.

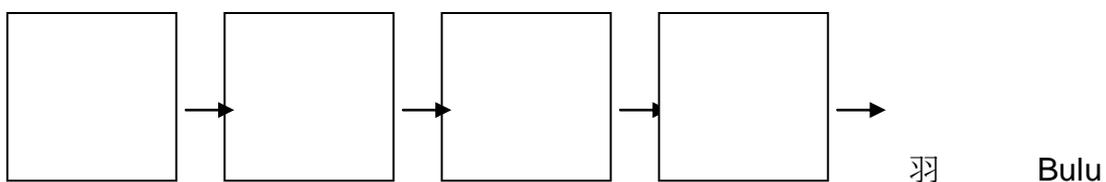
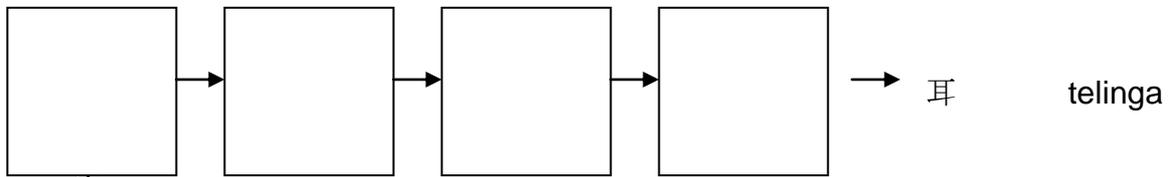
Karena proses penyederhanaan yang sangat lama ini, kadang sulit sekali bagi kita untuk mengenal bentuk awalnya terdahulu. Sehingga sudah banyak elemen yang telah dihilangkan padahal sebenarnya bagian tersebut dahulunya turut memberikan makna.

Apabila kanji ini diklasifikasikan kedalam asal mulanya, secara garis besar dapat di bagi dlam 6 kelompok dasar yang sistematis, yaitu :

1. Shoukei Moji

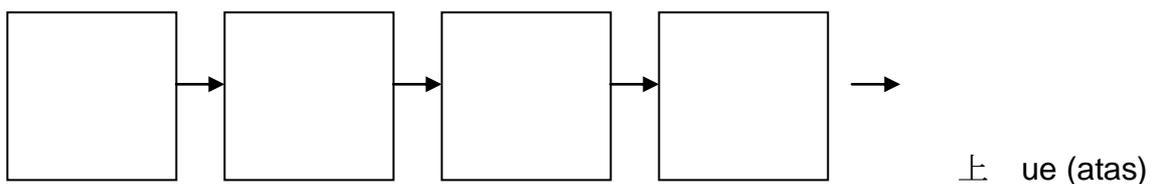
象 (shou) berarti 'meniru/mengikuti'. Ini merupakan huruf yang meniru bentuk benda itu begitu saja, yang lama-kelamaan menjadi bentuk yang lebih sederhana

dan mudah untuk ditulis. Kebanyakan dari jenis ini digunakan sebagai nama-nama benda, dan jumlahnya kurang lebih 600 jenis. Kanji berikut ini termasuk kedalamnya.

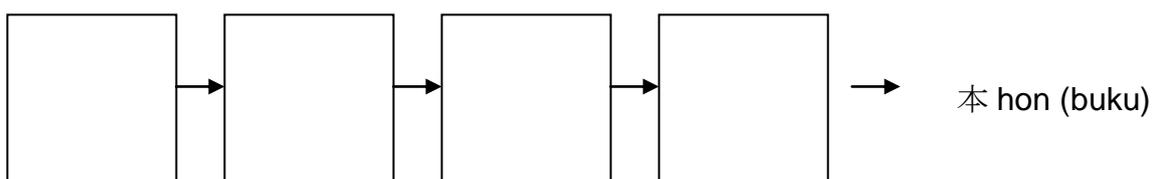


2. Shiji Moji

指事 (shiji) memiliki arti menunjukkan suatu keadaan. Umumnya huruf ini melambangkan benda-benda yang tidak mempunyai bentuk/ abstrak, posisi atau letak. Misalnya dengan menarik satu garis horizontal dan membubuhkan satu titik di atasnya. Maka ini menunjukkan makna 'diatas' terdapat kurang lebih 135 huruf yang termasuk dalam jenis ini.



menunjukkan makna letak suatu benda yang berada di "atas".



bagian pangkal akar pohon yang ditandai menunjukkan makna "asal".

3. Kai I Moji

Kanji ini merupakan perpaduan dua atau tiga lebih huruf kanji yang sudah terbentuk dan membuatnya menjadi huruf yang melambangkan makna baru. Seperti kanji gunung (山 yama) yang dipadukan dengan kanji batu (石 ishi) dan menghasilkan kanji ガン gan (岩 iwa) yang memiliki arti 'batu besar'. Atau kanji sawah (田 ta) yang dikombinasikan dengan tenaga/kekuatan (力 chikara), dan menghasilkan kanji (男 otoko) (ダン dan, ナン nan) dengan makna baru おとこ otoko yaitu laki-laki.

4. Keisei Moji

「形」 Kei berarti bentuk, sementara 「声」 disini bermakna bunyi. Dengan memadukan dua buah kanji, maka salah satu bagiannya menyatakan bunyinya sementara bagian yang lainnya menunjukkan arti. Dapat dikatakan sekitar 80 % bahkan lebih kanji terbentuk dengan cara ini (Moriyama, 1995:21). Seperti pada kanji 「洋」 you, shi menunjukkan bunyinya. Begitu juga pada kanji 「症」 sho, tadashi adalah bagian yang menunjukkan bunyinya shou sementara bagian yang menunjukkan makna” sesuatu yang berhubungan dengan sakit” 「病気」 byoki.

5. Tenchu Moji

Tenchu moji ini merupakan kanji yang berasal dari kanji yang telah ada, namun digunakan untuk menyatakan makna yang berbeda dengan makna asal dan ditandai juga dengan bunyi yang berubah. Seperti kanji 楽, makna asli sebelumnya adalah 'musik' dengan cara bacanya 'gaku', namun apabila diucapkan 'tanoshii' maka ini berarti 'menyenangkan', sementara apabila diucapkan 'raku' berarti 'kenyamanan'. Begitu pula kanji 悪い, jika dibaca warui berarti 'buruk/jelek', sedangkan bila dibaca aku maknanya 'jahat/buruk', selain itu dapat pula diartikan 'benci' jika diucapkan nikui.

6. Kasha Moji

Dalam pengelompokan ini kanji dipilih semata-mata untuk dipinjam cara pengucapannya saja tanpa menyatakan makna dari setiap hurufnya, untuk menuliskan kata yang sebaliknya tidak bisa dituliskan dalam kanji. Sehingga kelompok klasifikasi ini disebut Phonetic Loans atau Huruf Pinjaman (halpern; 1991:51) seperti pada kanji berikut ini:

Kanji	Cara Baca	Arti
巴里	Pari	Paris
印度	Indo	India
伊太利	Itari	Italy

Keenam klasifikasi kanji diatas dijadikan ejaan oleh ahli China kuno hampir dua puluh abad yang lalu, dan setelah digunakan dalam sistem penulisan bahasa Jepang saat ini.

2.2 Kanji Sebagai Kesatuan Yang Memiliki Arti

Didalam kontruksi huruf kanji sendiri, terdapat elemen-elemen kombinasi pada bagian kiri dan kanan, seperti hen, tsukuri, kanmuri dan ashi sebagai kombinasi bagian bawah. Elemen-elemen tersebut memiliki tugas masing-masing yang disebut gifu dan seifu (Kiyoji, 1988:13). Gifu menunjukkan kategori arti, sementara seifu mewakili bunyi. Gifu merupakan bushu (radikal) yang tersusun dan terangkum dalam beberapa jenis. Pada umumnya satu kanji terdiri dari beberapa satuan unit yang sebagian besar dikategorikan dalam bushu, dan adapula bagian lainnya yang menjadi elemen pelengkap namun turut memberikan makna.

Dalam *Kanji wa Muzukashikunai* (Takebe 1993: 158) memberikan contoh dimana ada sebagian kanji yang secara keseluruhan terbentuk dari satu unit saja seperti kanji (口) *kuchi*, sebagian huruf gambar yang dahulunya diadaptasi dari gambar mulut, maka ini kanji menunjukkan arti 'mulut'. Dan adapula yang terbentuk dari 2 atau lebih unit kanji misalnya (桜) '*sakura*' yang terdiri dari gabungan unit-unit (木 *ki*, ツ *tsu*, 女 *onna*), (木 *ki*) memiliki arti 'pohon', (ツ *tsu*) yang berarti kazaru yang berarti 'hiasan' dan (女 *onna*) yang berarti 'wanita'.

Karena kebanyakan kanji merupakan perpaduan yang cukup kompleks dari beberapa unit kanji, maka tidak jarang hal ini membuat pemelajar merasakan kesulitan dalam mengingat bentuk dan artinya. Namun dengan mengetahui unit-unit pembentuk kanji yang dasarnya memiliki arti tersendiri, dan menghubungkan atau merangkaikannya menjadi suatu cerita, maka hal ini sebenarnya dapat membantu pemelajar untuk lebih mudah mengingat baik arti, maupun bentuk kanji tersebut.

2.3 Kanji untuk Tingkat Dasar

Pada ujian kemampuan bahasa Jepang kanji untuk tingkat dasar level 4 berjumlah 100 kanji dan 800 kosa kata, level 3 berjumlah 300 kanji dan 1000 kosa kata. Kanji tingkat dasar ini dipelajari selama 1 tahun di program pendidikan bahasa Jepang JPBA UPI. Mata kuliah Shokyu Kanji mempunyai tujuan agar mahasiswa memahami dan dapat mengingat kanji dasar sebanyak 300 kanji sehingga semua kanji yang telah dipelajarinya dapat diaplikasikan pada kemampuan bahasa Jepang lainnya seperti membaca teks, menulis/mengarang bahasa Jepang dengan baik dan benar.

Adapun kanji yang terdapat dalam buku teks Shokyu Nihongo Kanji

Reshucho I dimulai dari kanji yang termudah dengan jumlah coretan yang masih sedikit dan tidak begitu rumit. Pada setiap bab membahas kanji-kanji yang dipergunakan pada Shokyu Nihongo untuk materi bacaan dan percakapan dan latihan tata bahasa. Di semester I kanji yang dipelajari dimulai dari bab 1 sampai dengan 24 dan di semester II dipelajari dari bab 25 sampai bab 46. Adapun kanji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PELAJARAN 25

371	力	ちから	Tenaga
372	背	せなか	punggung
373	低い	ひくい	Rendah
374	比べる	くらべる	dibandingkan
375	身長	しんちょう	Tinggi badan
376	世界	せかい	Dunia
377	丸い	まるい	Bulat
378	中央	ちゅうおう	Pusat
379	三角	さんかく	segi tiga
380	熱	ねつ	panas/demam
381	五度	ごど	5 derajat
382	固い	かたい	Keras
383	近所	きんじょう	tetangga
384	外す	はずす	melepaskan

385	一回	いっかい	1 kali
386	体重	たいじゅう	berat badan
387	一分	いちぶ	1 bagian

PELAJARAN 26

388	聞く	きく	mendengar
389	映画	えいが	Film
390	村	むら	kampung
391	主人	しゅじん	Suami
392	祖父	しよふ	Kakek
393	信号	しんごう	lampu lalu lintas
394	住む	すむ	tinggal
395	海岸	かいがん	Pantai
396	育つ	そだつ	Tumbuh
397	独身	どくしん	Lajang
398	末っ子	すえっこ	anak bungsu
399	農業	のうぎょう	pertanian
400	音楽	おんがく	Musik
401	兄弟	きょうだい	saudara
402	長男	ちょうなん	anak laki sulung
403	大切な	たいせつな	penting

404	長女	ちょうじょう	anak perempuan sulung
405	祖母	しよぼ	Nenek
406	住所	じゅしょう	Alamat

PELAJARAN 27

407	手術	てじゅつ	operasi
408	渡る	わたる	menyebrang
409	橋	はし	jembatan
410	渡る	わたる	menyebrang
411	失礼	しつれい	minta maaf
412	通訳	つやく	penterjemah
413	英語	えいご	Bahasa inggris
414	糸	いと	Benang
415	結婚	けっこん	menikah
416	卒業	そつぎょう	lulus ujian
417	留学生	りゅうがくせい	mahasiswa asing
418	夏	なつ	musim panas
419	角	かど	belokan
420	人口	じんこう	penduduk
421	文法	ぶんぽう	tata bahasa
422	お正月	おしよがつ	tahun baru

423	行事	ぎょうじ	perayaan
-----	----	------	----------

PELAJARAN 28

424	予定	よてい	rencana
425	終わる	おわる	berakhir
426	教える	おしえる	mengajar
427	財布	さいふ	Dompet
428	走る	はしる	berlari
429	注意	ちゅうい	perhatian
430	指	ゆび	Jari
431	指輪	ゆびわ	Cincin
432	食堂	しょくどう	Kantin
433	旅行	りょこう	Piknik
434	消す	けす	menghapus
435	新聞	しんぶん	Koran
436	数学	すうがく	matematika
437	消える	きえる	menghilang
438	教室	きょうしつ	Kelas
439	楽しい	たのしい	Senang
440	楽な	らくな	Mudah

PELAJARAN 29

441	後で	あとで	Nanti
442	直す	なおす	memperbaiki
443	将来	しょうらい	masa depan
444	論文	ろんぶん	skripsi
445	資料	しりょう	bahan
446	統計	とうけい	statistik
447	経営	けいえい	manajemen
448	専門	せんもん	spesialis
449	研究	けんきゅう	penelitian
450	目的	もくてき	Tujuan
451	東洋史	とようし	sejarah timur
452	帰国後	きこくご	setelah pulang ke negara
453	西洋史	せいようし	sejarah barat
454	後ろ	うしろ	belakang

PELAJARAN 30

455	政府	せいふ	pemerintah
456	画面	がめん	Layar
457	表	ひょう	Tabel
458	進む	すすむ	perkembangan

459	放送	ほうそう	Siaran
460	放送局	ほうそきょうく	Tempat siaran
461	組む	くむ	menyusun
462	昼	ひる	Siang
463	晩	ばん	Malam
464	題	だい	Tema
465	問題	もんだい	masalah
466	百点	ひゃくてん	nilai 100
467	守る	まもる	melindungi
468	変える	かえる	merubah

PELAJARAN 31

469	冷たい	つめたい	Dingin
470	牛乳	ぎゅうにゅう	Susu
471	細い	ほそい	Kurus
472	紙	かみ	Kertas
473	銀行	ぎんこう	Bank
474	家族	かぞく	keluarga
475	顔	かお	Muka
476	泣く	なく	menangis
477	荷物	にもつ	Barang bawaan

478	取る	とる	mengambil
479	必要な	ひつような	penting
480	薬	くすり	Obat
481	和紙	わし	Kertas origami
482	手紙	てがみ	Surat
483	要る	いる	Perlu

PELAJARAN 32

484	星	ほし	bintang
485	酒	さけ	minuman sake
486	夜	よる	malam
487	皆さん	みなさん	para hadirin
488	連れて	つれて	membawa
489	歌う	うたう	bernyanyi
490	両親	りょうしん	orang tua
491	遊ぶ	あそぶ	bermain
492	考える	かえる	berpikir
493	働く	はたらく	bekerja
494	欲しい	ほしい	ingin
495	寝る	ねる	tidur
496	起きる	おきる	bangun

497	光る	ひかる	bersinar
-----	----	-----	----------

PELAJARAN 33

498	約	やく	kira-kira
499	会議	かいぎ	rapat
500	物価	ぶっか	harga
501	条件	じょけん	persyaratan
502	続ける	つづける	meneruskan
503	料理	りょうり	makanan
504	危険な	きけんな	bahaya
505	苦しい	くるしい	susah
506	理科系	りかけい	ilmu sains
507	習う	ならう	belajar
508	練習	れんしゅう	latihan
509	復習	ふくしゅう	latihan mengulang
510	意味	いみ	arti
511	書店	しょてん	toko buku
512	上がる	のぼる	naik
513	下がる	さがる	turun

PELAJARAN 34

514	合う	あう	cocok
515	答える	こたえる	menjawab
516	助ける	たすける	membantu
517	招く	まねく	mengundang
518	案内	あんない	mengantar
519	並ぶ	ならぶ	berderet
520	喜ぶ	よろこぶ	bahagia
521	当たる	あたる	tepat
522	公害	こうがい	polusi
523	自然	しぜん	alami
524	大学祭	だいがくさい	pesta universitas
525	作品	さくひん	hasil karya
526	台風	たいふ	angin topan
527	足りる	たりる	cukup
528	下さる	くださる	memberikan
529	間に合う	まにあう	tepat

PELAJARAN 35

530	記念	きねん	peringatan
531	刀	かたな	pedang

532	皿	さら	piring
533	羽	はね	sayap
534	豆	まめ	kacang
535	皮	かわ	kulit
536	形	かたち	bentuk
537	植物	しょくぶつ	tumbuhan
538	葉	は	daun
539	実	み	buah
540	麦	むぎ	tepung
541	季節	きせつ	cuaca
542	若者	わかもの	kawula muda
543	商売	しょばい	berjualan
544	本日	ほんじつ	hari ini
545	表	おもて	depan, muka

PELAJARAN 36

546	初め	はじめ	mulai
547	悲しい	かなしい	sedih
548	血	ち	darah
549	頭	あたま	kepala
550	破る	やぶる	merobek

551	波	なみ	ombak
552	割る	わる	membagi
553	油	あぶら	minyak
554	材料	ざいりょう	bahan dasar
555	美しい	うつくしい	indah
556	雲	くも	mendung
557	以上	いじょう	lebih dari
558	外側	そとがわ	bagian luar
559	着く	つく	tiba
560	降りる	おりる	turun
561	原料	げんりょう	bahan dasar
562	布	ぬの	kain
563	石油	せきゆう	minyak tanah
564	以下	いか	dibawah

PELAJARAN 37

565	修学旅行	しゅうがくりょこう	darmawisata
566	制服	せいふく	seragam
567	新幹線	しんかんせん	shinkansen
568	眠い	ねむい	ngantuk
569	亡くなる	なくなる	meninggal

570	戦争	せんそう	perang
571	一階	いっかい	lantai 1
572	吸う	すう	mengisap
573	短い	みじかい	pendek
574	昔	むかし	jaman dulu
575	全部	ぜんぶ	semuanya
576	真ん中	まんなか	tengah-tengah
577	心	こころ	hati

PELAJARAN 38

578	借りる	かりる	meminjam
579	忘れる	わすれる	lupa
580	忙しい	いそがしい	sibuk
581	お宮	おみや	kuil
582	神社	じんじゃ	kuil
583	電灯	でんとう	lampu listrik
584	一学期	いちがっき	semester 1
585	残る	のこる	tersisa
586	親類	しんるい	kerabat
587	お願い	おねがい	memohon
588	皆様	みなさま	para hadirin

589	各地	かくち	setip daerah
590	建てる	たてる	mendirikan
591	様子	ようす	keadaan
592	開く	ひらく	membuka
593	行う	おこなう	menyelenggarakan
594	残念な	ざんねんな	menyesal

PELAJARAN 39

595	愛する	あいする	mencintai
596	事故	じこ	kecelakaan
597	追いかける	おいかける	memanggil
598	押す	おす	menekan
599	静かな	しずかな	tenang
600	勉強	べんきょう	belajar
601	普通	ふつう	biasa
602	列車	れっしゃ	kereta api
603	奨学金	しょうがくきん	beasiswa
604	増える	ふえる	bertambah
605	減る	へる	berkurang
606	最近	さいきん	akhir-akhir ini
607	明けまして	あけまして	selamat tahun baru

608	元日	がんたん	tanggal 1 januari
609	招待	しょうたい	mengundang
610	発表	はっぴょう	presentasi
611	切手	きって	perangko
612	人々	ひとびと	orang-orang
613	強い	つよい	kuat

PELAJARAN 40

614	技術	ぎじゅつ	teknik
615	機会	きかい	mesin
616	積もる	つもる	menumpuk
617	除く	のぞく	mengecualikan
618	屋根	やね	genting
619	畑	はたけ	sawah
620	現実	げんじつ	realita
621	非常に	ひじょうに	sangat
622	質問	しつもん	pertanyaan
623	例えば	たとえば	contoh
624	戦う	たたかう	berperang
625	進歩	しんぽう	kemajuan
626	留守	るす	tidak ada dirumah

627	向上	こうじょう	kemajuan
628	例	れい	contoh

PELAJARAN 41

629	成人	せいじん	dewasa
630	祝う	いわう	merayakan
631	事務室	じむしつ	kantor
632	式	しき	perayaan
633	経験	けいけん	pengalaman
634	迎える	むかえる	menghadap
635	途中	とうちゅう	ditengah jalan
636	女性	じょせい	wanita
637	寄る	よる	mendekati
638	授業	そつぎょう	lulus ujian
639	規則	きそく	peraturan
640	港	みなと	pelabuhan
641	平成	へいせい	tahun heisei
642	男性	だんせい	pria

PELAJARAN 42

643	命令	めいれい	perintah
644	委員	いいん	pegawai
645	欠席	けっせき	tidak hadir
646	完成	かんせい	penyelesaian
647	一周	いっしゅう	1 putaran
648	法律	ほうりつ	hukum
649	宗教	しゆきょう	agama
650	仏教	ぶつきょう	budha
651	政治	せいじん	politik
652	深い	ふかい	dalam
653	未成年者	みせいねんしゃ	orang muda
654	許す	ゆるす	mengijinkan
655	急ぐ	いそぐ	segera/lekas

PELAJARAN 43

656	決める	きめる	menetapkan
657	頼む	たのむ	permohonan
658	関係	かんけい	hubungan
659	市役所	しやくしよ	balai kota
660	姉	あね	kakak perempuan

661	妹	いもと	adik perempuan
662	飲む	のむ	minum
663	辺	へん	sekitar
664	今週	こんしゅう	minggu ini
665	落とす	おとす	menjatuhkan
666	痛い	いたい	sakit
667	有名な	ゆめいな	terkenal
668	明日	あした	besok
669	大人	おとな	dewasa
670	お姉さん	おねえさん	kakak perempuan

PELAJARAN 44

671	幸せな	しあわせな	bahagia
672	責任	せきにん	tanggung jawab
673	無い	ない	tidak ada
674	計算	けいさん	menghitung
675	調べる	しらべる	memeriksa
676	塩	しお	garam
677	紹介	しょうかい	memperkenalkan
678	試験	しけん	ujia
679	原因	げんいん	alasan

680	結果	けっか	hasil
681	二倍	にばい	Dua kali lipat
682	食塩	しょくえん	garam dapur
683	場合	ばあい	pada umumnya
684	体積	たいせき	volume

PELAJARAN 45

685	試験管	しけんかん	penjaga ujian
686	温度	おんど	suhu udara
687	順番	じゅんばん	urutan
688	生徒	せいと	murid
689	程度	ていどう	derajat
690	教師	きょうし	guru
691	専攻	せんこう	spesialisasi
692	共に	ともに	keduanya
693	他校	たこう	sekolah lain
694	第一	だいいち	no 1
695	一課	いっか	pelajaran 1
696	給食	きゅうしょく	makan di sekolah
697	客	きやく	pengunjung
698	教育	きょういく	pendidikan

699	都合	つごう	keadaan
700	公立	こうりつ	negeri
701	冷やす	ひやす	mendinginkan
702	父親	ちちおや	ayah ibu
703	主に	おもに	utamanya

PELAJARAN 46

704	約束	やくそく	janji
705	関心	かんしん	berkesan
706	次	つぎ	selanjutnya
707	申します	もします	mengatakan
708	召し上がる	めしあがる	makan
709	御らん	ごらん	melihat
710	参る	まいる	datang
711	家具	かぐ	alat-alat rumah tangga
712	勝つ	かつ	menang
713	負ける	まける	kalah
714	息	いき	udara
715	一位	いちい	no 1
716	お宅	おたく	rumah
717	訪問	ほうもん	berkunjung

718	泊まる	とまる	tinggal
719	月末	げつまつ	akhir bulan
720	度に	たびに	kali ini

2.4 Mengingat Sebagai Manifestasi Hasil Belajar

Menurut Abin Syamsudin (2000: 26) sebuah pembelajaran pada akhirnya akan dimanifestasikan dalam beberapa wujud, seperti berikut ini:

- 1) Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, informasi, prinsip, hukum, atau kaidah prosedur atau system nilai dan sebagainya.
- 2) Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan), proses berfikir, mengingat atau mengenali kembali, perilaku afektif (sikap-sikap apresiasi, penghayatan dan sebagainya), perilaku psikomotorik, yang bersifat ekspresif.
- 3) Perubahan dalam sifat-sifat kepribadian.

Dapat dikatakan hingga saat ini system pembelajaran pada umumnya mengajarkan agar pemelajar mengingat data atau menghafalnya, seperti dengan cara mengulang nama-nama, tanggal, kosa kata dan sebagainya secara berulang-ulang kali sampai tertanam dalam ingatan, dan ini adalah salah satu proses dalam pembelajaran.

Namun sesungguhnya belajar merupakan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian (Sudjana, 1989:22). Dan belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apayang telah dipelajari dapat dikuasainya. Maka tentu saja mengingat menjadi factor yang sangat penting dalam belajar, dan menurut Abu Ahmadi, metode mengingat dapat dibedakan dalam tiga macam yaitu:

- 1) mengingat dengan melalui pandangan mata saja, yaitu bahan pelajaran dibaca dalam hati dengan penuh perhatian dan otak bekerja untuk mengingat-ingat .
- 2) mengingat dengan melalui pendengaran telinga, dalam hal ini pelajaran atau materi yang ada dibaca dengan suara keras untuk dimasukkan kedalam kepala melalui telinga.
- 3) mengingat dengan melalui gerak-gerak tangan yaitu dengan menulis-nulis diatas kertas sambil pikirannya berusaha menanamkan pemahaman yang lebih kedalamnya.

Pada kenyataannya banyak hal yang telah dipelajari sulit sekali bahkan tidak dapat direproduksi kembali dari ingatan. Dan hal ini biasa disebut dengan lupa. Inilah yang umumnya terjadi pada pemelajar kanji yang terbiasa belajar secara abstrak, atau tanpa melalui pemahaman dari makna atau bagaimana kanji tersebut terbentuk.

Menurut Whiterington hal-hal yang bersifat hafalan mudah cepat dilupakan dibandingkan dengan proses mental yang lebih tinggi, atau hasil pengalaman praktik yang berarti. Sedangkan hal-hal atau informasi yang kurang berarti seperti nama-nama atau fakta akan lebih mudah dilupakan. Ada beberapa factor yang dapat mengganggu memori dan dapat membawa kecenderungan untuk lupa, seperti ketika hasil belajar yang baru mengganggu untuk me-recall hasil terdahulu, atau sebaliknya. Dan hal-hal seperti, atau sebaliknya. Dan hal-hal seperti inilah yang menyebabkan pemelajar menjadi mudah lupa secara mendadak menjelang memproduksi lagi (misalnya beberapa saat sebelum ujian).

Pada dasarnya bagaimana memori menjadi permanent atau menetap, hal ini sangat tergantung pada bagaimana informasi tadi dapat diingat untuk

pertama kalinya di otak. Agar pemelajar memiliki ingatan yang baik mengenai suatu informasi yang diterima, harus pula disadari bahwa mereka tidak hanya memasukkan satu fakta tapi juga makna dan asosiasi. Karena jika informasi memiliki makna bagi pemelajar, ini akan memudahkan mengingatnya, dibandingkan dengan informasi yang berupa daftar fakta atau angka yang acak saja (Wijaya, 1996:71)

2.5 Evaluasi Belajar

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai. Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar dan tujuan dari berbagai jenis evaluasi antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi Diagnostik, evaluasi ini dilaksanakan sebagai sasaran diagnosa, yang bertujuan untuk mencari sebab kegagalan pelajaran, atau dimana letak kelemahan siswa dalam mempelajari suatu atau sejumlah unit pelajaran tertentu. Tes yang biasa dilaksanakan adalah placement test.
2. Evaluasi formatif, yaitu dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Tujuannya sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu. Tes yang dilaksanakan diantaranya achievement test, pop test.
3. Evaluasi Sumatif, yaitu dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu. Evaluasi ini mempunyai tujuan untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu, seperti test semester atau akhir tahun pelajaran. (Takamizawa 2002:137)

Dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jepang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh pemelajar dalam kurun waktu tertentu. Nilai hasil belajar dapat diukur dengan berbagai evaluasi baik dilakukan pada tahap awal atau tahap akhir setelah terjadinya proses belajar mengajar. Di perguruan tinggi evaluasi yang dilakukan melalui ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Untuk keterampilan berbahasa evaluasi ini belum dapat memenuhi hasil prestasi belajar. Khususnya untuk pembelajaran kanji evaluasi harus ditambah dengan tes lainnya yang mendukung, misalnya, pop test, quiz, game, post tes dan sebagainya. Ini dilakukan agar pemelajar dapat meningkatkan daya ingatnya dalam mempelajari kanji setelah proses belajar telah berlangsung. Jumlah kanji yang sangat banyak tidak dapat begitu saja untuk dihapal dan diingat, tetapi diperluakan evaluasi yang dapat mendorong dan memotivasi pemelajar untuk berlatih secara berulang-ulang.

Pop test adalah tes kecil yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh materi ajar dapat diingat dan diserap (Takamizawa 2002: 146). Pelaksanaan tes ini dilakukan sebelum pemberian materi selanjutnya diajarkan. Pop test bisa dilaksanakan dengan cara mendiktekan atau soal langsung diberikan pada pemelajar. Dengan waktu yang terbatas sehingga pemelajar dituntut untuk dapat mengingat materi dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dengan menjawab soal dengan baik dan tepat.

Hasil pop test yang tidak baik dapat terjadi karena beberapa alasan, diantaranya;

- 1) usaha belajar yang masih kurang
- 2) bimbingan pengajar kurang baik
- 3) proses pembelajaran yang terlalu cepat

4) buku ajar yang terlalu sulit (Takamizawa 2002:141)

Jenis soal dapat dilakukan dengan berbagai macam karakteristik supaya pembelajar tidak mengalami kebosanan dan kejenuhan. Menggunakan evaluasi pop test ini membiasakan pemelajar untuk dapat mengingat materi ajar khususnya kanji yang begitu banyak dan tidak sedikit pemelajar merasa tidak senang karena harus menghafal kanji tersebut. Tetapi dilainpihak dalam pemelajaran bahasa Jepang kanji adalah salah satu hal yang penting yang mau tidak mau harus diingat dan dihafal sedikit demi sedikit. Karena tanpa mengetahui cara baca, menulis kanji, kemampuan bahasa Jepang tidak dapat tercapai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada di lapangan, untuk melihat kondisi, proses yang sedang berlangsung atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang (Best dalam Faisal: 1982). Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.

Penelitian ini berusaha untuk memaparkan hasil belajar pemelajar dalam mengingat kanji dengan peningkatan daya ingat siswa melalui pop test yang dilakukan pada setiap pembelajaran di kelas. Pembelajaran kanji ini diberikan dari pada mata kuliah shokyu kanji di tingkat I mulai semester I dan semester II. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai pop test pada semester II.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Program Pendidikan Bahasa Jepang JPBA FPBS UPI. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I kelas A, B, C yang berjumlah 136 orang. Kelas A (49 orang) dan B (53 orang) adalah mahasiswa yang masuk melalui jalur SPMB dan PMDK dan Kelas C (34 orang) adalah mahasiswa yang masuk melalui tes jalur khusus UPI.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah bahan ajar kanji dasar dari buku Shokyu Nihongo Kanji Renshuucho I dari pelajaran 25 sampai dengan pelajaran 46. Data penelitian diambil dengan pop test yang dilaksanakan sebanyak 11 kali pada setiap pertemuan perkuliahan. Pop tes ini diberikan 10 menit di setiap awal sebelum pemberian materi selanjutnya diajarkan. Dimana materi telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Soal dibuat dengan cara acak dan didiktekan kepada mahasiswa. Setiap sola terdiri dari 10 soal dan mahasiswa diwajibkan untuk menjawab secara langsung dengan waktu yang telah ditentukan.

3.4 Instrumen Penelitian

POP TEST 1

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	ちから	力
2	ねつ	熱
3	くらべる	比べる
4	たいじゅう	体重
5	せかい	世界
6	えいが	映画
7	しんごう	信号
8	どくしん	独身
9	きょうだい	兄弟
10	じゅうしょ	住所

POP TEST 2

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	しゅじゅつ	手術
2	はし	橋
3	りゅうがくせい	留学生
4	けっこん	結婚
5	なつ	夏
6	よてい	予定
7	はしる	走る
8	りょこう	旅行
9	しんぶん	新聞
10	きょうしつ	教室

POP TEST 3

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	けんきゅう	研究
2	せんもん	専門
3	しょうらい	将来
4	とうけい	統計
5	もくてき	目的
6	すすむ	進む
7	せいふ	政府

8	ほうそう	放送
9	ひる	昼
10	もんだい	問題

POP TEST 4

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	ぎゅうにゅう	牛乳
2	くすり	薬
3	にもつ	荷物
4	ひつような	必要な
5	てがみ	手紙
6	ほし	星
7	りょうしん	両親
8	あそぶ	遊ぶ
9	はたらく	働く
10	おきる	起きる

POP TEST 5

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	くるしい	苦しい
2	かいぎ	会議
3	じょうけん	条件

4	ふくしゅう	復習
5	よろこぶ	喜ぶ
6	こたえる	答える
7	たりる	足りる
8	しぜん	自然
9	あんない	案内
10	たいふう	台風

POP TEST 6

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	は	葉
2	きねん	記念
3	しょくぶつ	植物
4	きせつ	季節
5	しょうばい	商売
6	あたま	頭
7	おりる	降りる
8	そとがわ	外側
9	ざいりょう	材料
10	かなしい	悲しい

POP TEST 7

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	ぜんぶ	全部
2	むかし	昔
3	せいふく	制服
4	ねむい	眠い
5	みじかい	短い
6	じんじゃ	神社
7	わすれる	忘れる
8	いそがしい	忙しい
9	おねがい	お願い
10	ざんねんな	残念な

POP TEST 8

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	ふえる	増える
2	あいする	愛する
3	さいきん	最近
4	べんきょう	勉強
5	きって	切手
6	きかい	機械
7	のぞく	除く

8	げんじつ	現実
9	ひじょうに	非常に
10	へや	部屋

POP TEST 9

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	じむしつ	事務室
2	じゅぎょう	授業
3	だんせい	男性
4	きそく	規則
5	むかえる	迎える
6	いいん	委員
7	しゅうきょう	宗教
8	せいじ	政治
9	めいれい	命令
10	ふかい	深い

POP TEST 10

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	かんけい	関係
2	いもうと	妹
3	ゆうめいな	有名な

4	いたい	痛い
5	きめる	決める
6	せきにん	責任
7	けいさん	計算
8	しょうかい	紹介
9	しけん	試験
10	げんいん	原因

POP TEST 11

Tuliskan kanji di bawah ini dengan tepat dan benar.

NO	Cara Baca	Jawaban Kanji Yang Benar
1	きゅうしょく	給食
2	こうりつ	公立
3	ていど	程度
4	じゅんばん	順番
5	せんこう	専攻
6	きょういく	教育
7	かぐ	家具
8	まける	負ける
9	ほうもん	訪問
10	げつまつ	月末

3.5 Teknik Pengolahan Data

Dibawah ini adalah hasil pop test dari ketiga kelas tingkat I

HASIL NILAI POP TEST KELAS A

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	rata-rata
1	Rani Astuti	100	100	100	95	95	55	100	95	100	100	90	93.64
2	Nuraini	95	100	100	95	100	85	100	100	100	100	100	97.73
3	Yurry Hera Regina	45	70	75	75	45	40	60	80	75	60	40	60.45
4	Bandung Prabu	75	90	80	70	80	60	65	90	90	90	65	77.73
5	Wulandari	90	100	100	95	90	80	100	100	100	100	95	95.45
6	Futru Safarini	60	95	80	75	80	65	80	80	100	100	75	80.91
7	Wini Puspitahati	80	80	95	100	95	80	70	95	100	95	85	88.64
8	Dadi Hardi	100	100	95	85	100	95	80	100	90	100	95	94.55
9	Chris Angie	65	90	85	90	85	90	40	80	75	95	70	78.64
10	Dina Dwi Astartia	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.00
11	Sigit Hari Purnomo	25	50	75	75	85	30	50	80	45	30	25	51.82
12	Najwa fathia	100	100	90	100	100	100	100	100	100	100	100	99.09
13	lasniroha Gultom	70	80	90	60	95	95	90	95	100	80	70	84.09
14	Mohammad Ihsan	20	40	50	55	65	30	45	45	85	50	40	47.73

15	Kurnia Asih	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	95	100	99.55
16	Bela Asmara	95	80	95	100	90	70	80	95	100	100	100	95	90.91
17	Irma Agustina	90	90	100	95	95	95	75	95	95	95	95	90	92.27
18	Riani Puspita Sari	95	80	95	95	100	90	95	100	70	100	100	100	92.73
19	Anissa Prihandari	70	90	70	60	85	70	45	80	75	60	50	50	68.64
20	Shela Rewata	100	80	95	95	95	85	90	95	100	100	100	95	93.64
21	Aditya Nuzulul Q	70	55	45	70	70	30	50	75	85	55	85	85	62.73
22	Anita Nur Asyiah	100	95	100	80	100	100	95	100	95	100	100	95	96.36
23	Ria Fitriani	55	80	65	65	75	80	80	85	70	90	60	60	73.18
24	Chandra Asmara	95	95	95	70	95	80	100	50	100	100	100	85	87.73
25	Erna Suhartini	65	80	90	60	95	65	80	95	95	60	70	70	77.73
26	Fika Gustamy	70	85	95	100	85	80	60	100	95	100	100	85	86.82
27	Rama Prima Santika	95	100	100	90	100	100	80	100	100	95	75	75	94.09
28	Ajeng Yunia M	95	100	100	100	95	95	100	90	90	95	95	95	95.91
29	Yana Budiana	60	55	75	75	85	75	85	60	100	100	100	55	75.00
30	Rindy Antika	40	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	95	94.09
31	Yussy Yanuarty	40	65	65	95	100	80	80	80	70	60	90	90	75.00

32	Arlianty Rahayu	80	75	55	80	90	100	80	100	100	80	75	83.18
33	Desi Pertiwi	90	65	70	85	90	85	85	100	80	90	60	81.82
34	Roni	60	60	60	55	95	80	40	100	95	50	45	67.27
35	Widianingsih	80	100	90	100	90	90	100	90	95	55	55	85.91
36	Ufa Anita Afrilia	95	100	100	80	55	60	75	100	95	100	80	85.45
37	Didi Jayadi	20	35	65	60	70	50	20	35	60	60	70	49.55
38	Shinta Chinthia	85	90	90	80	70	70	96	100	100	70	95	86.00
39	Yuni Octaviani	20	65	60	55	90	70	85	80	100	55	70	68.18
40	lin Husnul KS	100	95	90	100	90	85	80	90	100	100	95	93.18
41	Isnanda Saputra	45	80	90	90	60	80	70	95	100	85	50	76.82
42	Abdul Harits M	75	90	70	65	65	70	90	85	100	95	60	78.64
43	Nurhikmah	40	90	100	85	100	90	100	95	100	100	85	89.55
44	Winda Andega Sari	85	95	90	100	90	100	100	100	100	100	100	96.36
45	Winda Widianingsih	65	90	100	100	50	70	86	90	100	75	100	84.18
46	Erick Ricky	55	45	80	70	90	55	60	70	60	100	80	69.55
47	Meirina	100	80	90	80	90	70	75	95	100	95	65	85.45
48	Novi yustini	90	100	75	90	100	80	85	100	95	90	95	90.91
49	Dwi Achintya	90	90	95	100	90	95	60	95	95	90	80	89.09

		Rata-rata kelas	83.02
--	--	------------------------	--------------

HASIL NILAI POP TEST KELAS B

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	rata-rata
1	Senja Astriany	75	100	95	90	85	60	75	100	100	100	100	89.09
2	Adri Teguh Bey	100	100	85	70	90	95	80	100	95	100	90	91.36
3	Fitriantika Roseva	100	100	85	95	100	95	100	100	100	95	95	96.82
4	Nanang Yulyana	90	30	90	30	80	100	100	90	100	100	90	81.82
5	Alice Salwa	100	100	100	100	100	95	80	100	100	100	100	97.73
6	Inda Suhartati	100	100	100	100	95	95	100	100	100	100	100	99.09
7	Christian Eka tri	50	60	90	85	80	100	70	55	85	100	100	79.55
8	Lia Nurpalah	85	100	100	95	98	95	100	100	100	100	95	97.09
9	Rostika Solihati	60	70	95	95	95	100	60	100	100	100	75	86.36
10	Satria Raspati	100	95	95	100	100	80	100	100	80	100	86	94.18
11	Larrifa Amalia	80	100	100	95	95	80	95	100	100	100	100	95.00
12	Putri Chodijah	80	90	100	80	85	75	80	95	100	90	85	87.27
13	Dwi Vinvin	75	85	95	95	100	90	70	100	100	100	100	91.82

14	Ficka Eka Lestari	90	100	95	100	100	100	95	100	100	100	95	97.73
15	Viena Andryani	100	95	90	80	85	65	65	85	100	100	90	86.82
16	Safitrie I.	100	100	80	85	100	90	70	100	100	100	95	92.73
17	Helen Natalia	100	95	90	90	100	90	75	95	100	95	90	92.73
18	Eva Nurlaela	75	65	80	80	100	75	45	100	100	100	75	81.36
19	Widya Rendhita	100	75	95	95	100	80	85	100	100	100	90	92.73
20	Resti Anita Rahayu	75	80	50	55	80	50	35	60	95	80	95	68.64
21	Ranum Yulistiani	65	80	65	70	80	60	45	70	80	40	45	63.64
22	Andem Rahmi	70	50	80	30	80	50	30	85	90	50	45	60.00
23	Regina Catarina	85	85	70	100	80	70	40	75	80	75	65	75.00
24	Gilang Permana	80	95	90	95	80	100	80	100	100	90	85	90.45
25	Fitri Andriani	100	95	100	100	95	95	90	100	100	100	95	97.27
26	Sri Ayu Larasati	90	100	95	80	100	80	45	95	90	85	65	84.09
27	Nurul Hadianti	100	95	90	100	95	85	75	100	100	100	85	93.18
28	Zianita Tri Utami	95	60	60	75	85	90	95	50	100	100	100	82.73
29	Paramita Wulandari	90	95	100	100	100	100	95	90	80	95	75	92.73
30	Adelina Astriani	100	80	80	90	100	80	55	50	100	70	40	76.82
31	Estu Rahayu	95	100	95	95	90	85	75	100	100	100	100	94.09

32	Rd. Muh Lukmanul	75	95	100	95	100	40	70	95	100	95	35	81.82
33	Kristia Nidianingrum	90	80	95	95	100	98	100	95	90	100	95	94.36
34	Asrie Widia Safitri	95	95	100	95	100	95	85	100	100	100	95	96.36
35	Mita Miswati	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100	90	97.73
36	Rani Kusumaningsih	95	100	100	100	95	60	100	100	100	100	80	93.64
37	Dimas Tri Adityo	85	100	95	85	80	100	50	90	100	95	75	86.82
38	Ayu Amanda	85	80	95	95	90	80	100	95	100	100	90	91.82
39	Wita Rahmawati	75	70	90	35	90	100	60	95	85	75	75	77.27
40	Siti Hanifah	95	100	95	80	100	90	100	100	90	100	100	95.45
41	Erna Sunariyah	65	90	90	95	100	98	75	100	100	100	95	91.64
42	Fera Yulianti	100	100	95	85	95	98	100	100	100	90	100	96.64
43	Ardhya Garini	80	50	95	60	80	85	60	80	95	90	85	78.18
44	M. Kurniawan	90	80	90	95	80	85	50	89	100	80	90	84.45
45	Nani Ramdhani	100	100	80	100	100	100	100	95	100	100	100	97.73
46	Zakiyatun Nisa	100	100	100	75	100	75	40	100	95	95	60	85.45
47	Rengganis	70	80	80	70	90	60	60	85	90	70	70	75.00
48	Moh. Aditya	30	45	20	100	30	40	45	50	90	100	30	52.73

49	Jaka Salam	100	100	100	95	100	90	80	100	100	95	100	96.36
50	Fadly Agustimahir	30	55	50	75	60	65	60	50	30	65	30	51.82
51	Lesti Nurindah	90	100	80	95	80	75	75	100	95	95	85	88.18
52	Fitriatis	65	100	95	100	100	90	70	70	100	100	98	89.82
		Rata-rata kelas											86.79

HASIL NILAI POP TEST KELAS C

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	rata-rata
1	Ni Putu Ayu Widi	75	90	100	85	85	75	80	100	100	85	85	87.27
2	Ruri Agus Setiawati	60	50	35	60	55	40	55	70	70	55	60	55.45
3	Gerhani Putri	60	45	55	55	45	70	80	70	90	85	85	67.27
4	Nuke Dewi Utami	80	95	95	80	90	95	95	100	100	80	90	90.91
5	Naela Amalia	100	80	85	95	100	85	80	100	100	95	95	92.27
6	Aan Handayani	90	85	85	85	80	85	55	100	90	90	80	84.09
7	Dewi Ramdhani	90	95	95	90	95	95	100	100	100	95	95	95.45
8	Eka Susanti	55	40	50	55	60	35	80	85	60	35	80	57.73
9	Syafitri Nurdhani	95	95	98	95	95	95	95	100	100	90	95	95.73

10	Oky Mulyawan	55	70	80	70	95	60	55	90	75	60	35	67.73
11	Toni Supriadi	90	100	100	50	40	85	100	85	100	100	90	85.45
12	Andri taufik	25	25	65	70	45	55	45	55	80	50	70	53.18
13	Ciptania Heltiana	55	50	100	85	75	95	74	95	50	35	100	74.00
14	Yus Rusyani	60	75	65	65	50	75	65	90	50	80	35	64.55
15	Muhammad Rully	20	60	50	80	65	50	75	45	50	70	80	58.64
16	Eka Mahtra	50	60	90	85	75	90	75	90	65	70	70	74.55
17	Hani Fristi	35	40	70	60	65	45	60	100	100	50	50	61.36
18	Panji Ramdani	60	80	80	80	50	60	45	100	85	90	90	74.55
19	Dea Kasthitie	20	65	30	65	50	60	75	75	100	80	80	63.64
20	Miakania	80	100	70	90	80	70	35	95	75	70	70	75.91
21	Erwin Ruhiat	60	55	20	50	50	40	50	60	30	20	20	41.36
22	Hana Frista	80	30	70	45	40	45	50	100	100	45	45	59.09
23	Shiska Mustikawati	55	70	35	90	60	80	65	70	70	60	60	65.00
24	Herdi Nurdian	45	20	70	65	60	75	20	70	25	50	50	50.00
25	Ahmad Sumantri	60	50	60	20	100	70	70	100	80	70	60	67.27
26	Rahmat Nugraha	80	85	90	55	95	80	65	100	95	70	80	81.36
27	Puspa Lestari	35	35	70	45	40	70	40	50	70	80	80	55.91

28	Nevi Runchitami	95	95	90	70	100	90	65	100	100	95	95	90.45
29	Anci Pretty	70	85	60	90	80	45	60	70	90	80	80	73.64
30	Dini Nur Endah	70	100	70	55	100	95	67	80	95	75	70	79.73
31	Kustiantini	100	100	100	90	100	95	100	95	100	100	100	98.18
32	Winda WidiaWati	100	65	98	80	100	80	55	80	85	75	70	80.73
33	Kukuh Wiguna	80	40	70	70	60	100	80	55	70	75	80	70.91
34	Desi Yuliani	80	80	90	70	100	45	75	70	65	70	70	74.09
		Rata-rata kelas											72.57

Perolehan nilai dari tiap mahasiswa dalam mengikuti pop test cukup beragam dari nilai yang rendah 20 dan nilai yang tinggi 100. Hasil nilai tersebut adalah kemampuan dari setiap mahasiswa dalam mengingat kanji pada setiap pop test. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai yang tinggi mempunyai arti bahwa mahasiswa tersebut memahami dan dapat mengingat dengan baik kanji yang dipelajarinya. Sebaliknya bagi mahasiswa yang memperoleh nilai rendah mempunyai arti bahwa mahasiswa tersebut belum dapat memahami dan mengingat kanji tersebut dengan baik. Hal ini dapat disebabkan kurang konsentrasi dalam menghafal, sehingga mudah lupa dan tidak dapat diingat dengan baik.

Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan kelas diperoleh rata-rata untuk kelas A 83,02, rata-rata untuk kelas B 86,79, dan rata-rata untuk kelas C 72,57. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam

mengingat kanji dengan menggunakan pop test untuk kelas B lebih tinggi dari pada kelas A. Dan kemampuan mengingat kanji dengan menggunakan pop test untuk kelas A lebih tinggi dari kelas C. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa kelas A dan B dalam mengingat kanji dengan menggunakan pop test efektif. Sedangkan untuk kelas C belum begitu memuaskan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan dari pelaksanaan pop test pada pembelajaran kanji dapat ditemukan beberapa kebaikan diantaranya:

- a) Dengan peningkatan frekuensi daya ingat dengan menggunakan pop test mahasiswa dapat konsentrasi dan mampu menjawab soal-soal kanji dengan baik dan benar.
- b) Dengan berbekal pemahaman makna dan karakteristik dari setiap kanji mahasiswa mampu menuliskan kanji dengan cepat dan tepat dalam waktu yang terbatas.
- c) Dengan dilaksanakan pop test ini mahasiswa termotivasi untuk dapat mengingat kanji dan ingin memperoleh nilai yang tinggi.

Adapun kelemahannya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang tidak dapat mengingat kanji dengan baik, tidak bisa menjawab soal-soal pop test kanji.
- b) Mahasiswa yang sudah mengingat kanji dengan baik tetapi karena rasa grogi mengakibatkan kanji yang telah dihapal menjadi lupa.
- c) Dengan waktu yang terbatas mengakibatkan mahasiswa tidak teliti dalam menuliskan kanji yang telah didiktekan.
- d) Jumlah kanji yang banyak untuk diingat mengakibatkan mudah diingat tetapi mudah pula lupakan.

Dengan demikian efektivitas pop test baik dilakukan pada pembelajaran kanji

karena proses mengingat atau menghafal kanji tidak dapat dilakukan hanya dengan satu kali kegiatan belajar mengajar tetapi perlu adanya latihan yang berulang-ulang sehingga kanji telah dipelajari dapat diserap dan diingat dengan baik.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan serta pembahasan hasil analisis data dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata pop test yang dilakukan sebanyak 11 kali diperoleh kelas A 83,02, rata-rata untuk kelas B 86,79, dan rata-rata untuk kelas C 72,57. Ini mempunyai makna bahwa penggunaan frekuensi pop test sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat pemelajar dalam mempelajari kanji diketahui memperoleh nilai yang baik dan cukup efektif.
2. Kemampuan mahasiswa dalam mengingat kanji meningkat, baik dari cara penulisan, cara baca dan makna, maka dapat diaplikasikan dalam keterampilan bahasa lainnya seperti mata kuliah membaca (dokkai), menulis (sakubun) dan tata bahasa (bunpo).
3. Minat dan motivasi mahasiswa menjadi tinggi karena dengan adanya pop test mendorong mahasiswa untuk melatih dan mengulang kembali kanji yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga mahasiswa berkeinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

4. Jumlah kanji yang dipelajari cukup banyak mengakibatkan kanji yang telah dipelajari sebelumnya mudah lupa, sehingga untuk mengatasinya mahasiswa dapat membiasakan diri dengan membaca buku bahasa Jepang .

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka dari penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi yaitu:

- 1) Dengan memperhatikan berbagai hal positif dalam peningkatan daya ingat dalam mempelajari kanji melalui pop test, dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas mahasiswa pendidikan bahasa Jepang dalam pemelajaran kanji.
- 2) Untuk menghindari pengajaran yang membosankan dan monoton akan lebih baik penggunaan media baik multi media, game, quiz dan sebagainya, selain itu dapat pula dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dari mahasiswa dalam pemelajaran kanji.
- 3) Pemberian pop test dapat dijadikan satu alternatif untuk dilaksanakan pada semua keterampilan berbahasa lainnya, baik tata bahasa, membaca, percakapan dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kimura. Et.al. 1992 *Nihongo Kyojuhou*. Tokyo : Sakura
- Marie, Jean. 2000. *Mengoptimalkan Daya Pikir*. Jakarta: Nuansa
- Morita, Yoshiyuki. 1990. *Nihongogaku to Nihongo Kyoiku*. Tokyo: Bojinsha
- Okada, Hedeaki.1975. *Kanji Gairon (an Introduction To Kanji)*. Osaka:
Depertement of Foreign Student , Osaka University
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar
Baru Algesindo
- Syamsudin, Abin. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP
- Takamizawa, Hajime. 2002. *Hajimeteno Nihongo Kyoiku 2- Nihongo Kyojuho
Nyumon*. Tokyo: Bonjinsha
- Takebe, Yoshiake. 1993. *Kanji Wa Muzukashikunai*. Tokyo: Aruku
- Tomita, Takayuki. 2001. *Hyouki- Kyoushiyou Nihongo Kyouiku Handobukku*.
Tokyo: The Japan Foundation
- Tokyo Gaikokugo Daigaku. 2002. *Shokyu Nihongo Kanji Renshucho I*. Tokyo:
Bonjinsha
- Tokyo Gaikokugo Daigaku. 2002. *Shokyu Nihongo Kanji Renshucho II*. Tokyo:
Bonjinsha